BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berlandaskan temuan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif aktivitas menggambar terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun di TK Happy Holy Kids Krakatau Medan. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan menggambar, mulai dari Tes Awal dengan tema "Keluargaku", rangkaian perlakuan (X) berupa pembelajaran dengan aktivitas menggambar, hingga Tes Akhir dengan tema baru "Dunia Impianku/Cita-Citaku", terbukti efektif dalam mengembangkan kreativitas anak, terutama dalam kemampuan mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan melalui karya, menunjukkan semangat dalam berkarya, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, menambahkan detail pada objek gambar, serta menghasilkan karya yang orisinal sesuai dengan gagasan dan imajinasi anak.

Melalui aktivitas menggambar yang dilakukan secara bertahap dan variatif, anak-anak tidak hanya belajar mengembangkan ide secara bebas, tetapi juga terlatih untuk mengombinasikan warna, bentuk, dan gagasan menjadi karya yang bermakna. Proses ini memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri anak dalam mengekspresikan ide dan perasaan melalui karya, menumbuhkan semangat dan antusias dalam berkarya, mengembangkan kemampuan dasar berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, meningkatkan kemampuan anak dalam menambahkan detail pada objek gambar, serta mendorong anak menghasilkan karya yang unik dan orisinal. Temuan studi menunjukkan adanya perbedaan hasil antara setiap pertemuan yang telah dilaksanakan, sehingga memperkuat bahwa pembelajaran

berbasis seni visual melalui aktivitas menggambar memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini.

Dengan demikian, guru di pendidikan anak usia dini disarankan untuk terus mengintegrasikan kegiatan menggambar dalam pembelajaran sehari-hari sebagai strategi untuk menstimulasi potensi kreatif anak secara menyeluruh, sekaligus mendukung aspek kognitif, sosial-emosional, dan motorik halus melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan eksploratif.

5.2 Saran

Berlandaskan temuan studi yang telah diuraikan, maka terdapat saran dalam studi ini yaitu sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

   Temuan studi ini memperkuat teori perkembangan kreativitas anak usia dini yang menyatakan bahwa aktivitas seni, khususnya menggambar, merupakan sarana penting untuk menstimulasi kemampuan berpikir divergen, imajinatif, dan ekspresif. Oleh karena itu, secara teoritis studi ini dapat menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran berbasis eksplorasi dan seni visual yang berfokus pada peningkatan aspek kognitif dan afektif anak. Peneliti selanjutnya juga dapat memperdalam teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pengalaman langsung dan partisipasi aktif anak sebagai faktor utama dalam membangun kreativitas.

2. Saran Praktis

   a. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Disarankan agar studi berikutnya mengembangkan desain eksperimen dengan sampel yang lebih luas dan variasi aktivitas seni lainnya, seperti

kolase, melukis, atau bermain peran, agar temuan studi dapat dibandingkan dan memberikan kontribusi lebih luas terhadap pengembangan kreativitas anak. Selain itu, peneliti dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar atau dukungan orang tua untuk melihat pengaruh tidak langsung terhadap kreativitas.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan terus mengintegrasikan aktivitas menggambar dalam kegiatan pembelajaran harian sebagai strategi untuk menumbuhkan kreativitas, kepercayaan diri, dan kemampuan berekspresi anak. Guru juga perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen secara bebas dengan berbagai media dan teknik menggambar tanpa batasan yang kaku, sehingga anak merasa termotivasi untuk menghasilkan karya yang orisinal dan imajinatif.

c. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan seni, seperti alat gambar, cat, dan bahan-bahan kreatif lainnya. Selain itu, sekolah perlu merancang kurikulum yang menempatkan aktivitas seni sebagai bagian integral dari pembelajaran, bukan sekadar kegiatan tambahan. Dukungan dalam bentuk pelatihan bagi guru tentang metode pembelajaran kreatif juga penting dilakukan agar kegiatan menggambar dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi anak secara menyeluruh.